

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anemia merupakan suatu kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah atau hemoglobin (Hb), akibatnya sel-sel yang ada di dalam tubuh tidak tercukupi oleh oksigen dan tidak berfungsi secara normal (Yunika, 2021). Anemia merupakan masalah kesehatan yang ekstrim di seluruh dunia dengan presentase mencapai 37%, sebagian besarnya terjadi pada masyarakat di Asia Tenggara dan Afrika (WHO, 2012). Anemia dapat terjadi pada semua kelompok usia terutama wanita usia subur dan ibu hamil, terdapat 29% wanita usia subur yang mengalami anemia dan 38% anemia terjadi pada ibu hamil.

Dampak anemia pada ibu hamil dalam jangka pendek dapat mengakibatkan keguguran, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, sampai mengakibatkan kematian janin dalam kandungan. Anemia pada ibu hamil dalam jangka panjang dapat mengakibatkan berat badan lahir rendah, cacat bawaan, persalinan prematur, pendarahan, hingga sampai pada kematian ibu (Ariani, 2017). Faktor terjadinya anemia dapat dipengaruhi oleh umur dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Umur dapat berpengaruh pada anemia ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki risiko kematian 3,6 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak terkena anemia (Widji dkk., 2016). Angka kematian ibu di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 4.221 kematian menjadi 4.627 kematian pada tahun 2022. Meningkatnya angka kematian ibu salah satunya disebabkan

oleh pendarahan saat persalinan sebanyak 1.330 kematian (Kemenkes RI, 2021).

Kemenkes RI (2018) melaporkan hasil Riskesdas bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil secara nasional adalah sebesar 48,9%. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil Riskesdas pada tahun 2013 sebesar 37,1%. Anemia lebih banyak terjadi pada ibu hamil dengan usia 15-24 tahun sebesar 84,6% (Kemenkes RI, 2019). Jumlah anemia ibu hamil di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 sebanyak 69.195 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 84.290 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 63.246 orang. Jumlah anemia ibu hamil di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2018 sebanyak 2.232 orang, mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 2.791 orang dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebanyak 2.682 orang (Pemda, 2021).

Berdasarkan data hasil laporan KIA-Gizi Puskesmas Manonjaya tahun 2019 sebesar 18,77% anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan pada tahun 2020 menjadi 19,10% dan terus meningkat pada tahun 2021 menjadi 24,75% (Handayani dkk., 2021). Berdasarkan survei awal terdapat 110 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Manonjaya pada bulan September 2022, dari 110 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dan pemeriksaan kadar Hb terdapat 34 ibu hamil yang mengalami anemia.

Anemia pada kehamilan disebabkan adanya peningkatan kebutuhan zat besi (Fe) untuk pertumbuhan janin. Rendahnya cadangan Fe pada wanita

cenderung diakibatkan karena persalinan sebelumnya, kurangnya asupan Fe pada makanan yang dikonsumsi ibu hamil, pola makan ibu yang terganggu akibat adanya mual pada kehamilan, dan tingkat pengetahuan ibu yang rendah (Irianto, 2014).

Ibu hamil dengan tingkat pengetahuan yang rendah dapat memengaruhi ibu hamil dalam menjaga kehamilan. Kurangnya pengetahuan ibu hamil sering dijumpai sebagai faktor terjadinya anemia defisiensi besi (Laelasari, 2016). Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan Fe (Fadila, 2020). Cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Jawa Barat sebesar 96%, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 103,4%, dan cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 100% (Kemenkes RI, 2021).

Tablet Fe sangat dibutuhkan oleh ibu hamil, sehingga ibu hamil diharuskan mengonsumsi tablet Fe (Kemenkes RI, 2018). Pemberian tablet Fe pada ibu hamil secara rutin sebanyak 90 tablet untuk meningkatkan kadar hemoglobin secara tepat. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe merupakan ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Ketidakpatuhan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe dapat menjadi peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Hastanti, 2019).

Hasil penelitian Yunika (2021) menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan minum

tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulasmi (2016) menyatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia ibu hamil.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022?
2. Apakah ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.
2. Menganalisis hubungan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan dalam langkah pencegahan anemia pada ibu hamil.

### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan informasi, agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil.

### **3. Bagi Peneliti**

Menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berhubungan khusus dengan gizi dan juga dapat dijadikan sebagai informasi penelitian lebih lanjut mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

## **E. Lingkup Penelitian**

### **1. Lingkup Masalah**

Lingkup masalah terfokus pada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

### **2. Lingkup Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*.

**3. Lingkup Keilmuan**

Penelitian ini termasuk penelitian ilmu Gizi Khususnya bagian Gizi Masyarakat.

**4. Lingkup Sasaran**

Lingkup sasaran pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Manonjaya.

**5. Lingkup Tempat**

Lingkup tempat di Puskesmas Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

**6. Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2022 - Mei 2023.